

RINGKASAN PUBLIK

PT. BINA DUTA LAKSANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbingan-Nya penyusunan Ringkasan Publik Pengelolaan Hutan Tanaman Lestari PT. Bina Duta Laksana ini dapat diselesaikan. Pembuatan buku ini dimaksudkan sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. Bina Duta Laksana. Sumber bahan penyusunan buku ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. Bina Duta Laksana, Analisis Dampak Lingkungan (Amdal) PT. Bina Duta Laksana, Conservation Management Plan (CMP).

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan ini. Semoga ini dapat bermanfaat memberikan informasi dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan tanaman di PT. Bina Duta Laksana.

Perawang, Agustus 2016

Penyusun

I. PENDAHULUAN

A. Sejarah Perusahaan

Sejarah perusahaan PT. Bina Duta Laksana, yang kemudian disingkat sebagai PT. BDL sebagaimana diuraikan pada **Tabel 1** berikut.

Tabel 1. Sejarah Perusahaan PT.BDL

Tahun	Uraian
1990	PT. Bina Duta Laksana didirikan berdasarkan akta No.72 yang dibuat oleh Notaris Singgih Susilo, SH pada tanggal 12 Maret 1990
2002	PT. Bina Duta Laksana mendapat ijin awal berdasarkan SK Bupati Indragiri Hilir No.17.a/TP/2002 tanggal 13 Juni dengan luas areal 30.405 Ha di Kabupaten Indragiri Hilir dengan jangka waktu pengelolaan 42 tahun.
2006	Setelah melalui proses verifikasi oleh Departemen Kehutanan terkait dengan ijin konsesi PT. Bina Duta Laksana, pada tanggal 8 Juni 2006 memperoleh ijin definitif berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. SK.207/Menhut-II/2006 dengan luas areal 28. 890 Ha. Perbedaan luasan konsesi antara ijin bupati dengan menteri kehutanan disebabkan oleh factor pergeseran batas di sebelah selatan.
2006	Terjadi perubahan akta notaris terkait dengan akta pendirian perusahaan PT. Bina Duta Laksana berdasarkan akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Haninta Sentono, SH pada tanggal 14 Desember 2006
2008	Terjadi perubahan akta notaris terkait dengan data perseroan atas nama PT. Bina Duta Laksana berdasarkan akta No.8 yang dibuat oleh Notaris Merry Susanti Siaril, SH pada tanggal 8 Agustus 2008
2011	Terjadi perubahan akta notaris terkait dengan data perseroan atas nama PT. Bina Duta Laksana berdasarkan akta No. 32 yang dibuat oleh notaris Heleni Ritliany, S.H. pada tanggal 23 Februari 2011
2013	Terjadi perubahan SK luasan konsesi dari SK.207/Menhut-II/2006 dengan luasan 28.890 Ha menjadi 28.885 Ha sesuai SK. 496/Menhut-II/2013 yang diberlakukan pada tanggal 15

RINGKASAN PUBLIK PT. Bina Duta Laksana

	Juli 2013.
2015	Terjadi perubahan akta notaris terkait dengan data perseroan PT. Bina Duta Laksana berdasarkan akta No. 8 yang dibuat oleh notaris Merry Susianti Siaril, SH pada tanggal 11 Februari 2015

B. Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**

Mewujudkan perusahaan Hutan Tanaman Industri dan berorientasi pada pengelolaan sumber daya hutan yang berkesinambungan.

- **Misi**

1. Memproduksi kayu Hutan Tanaman Industri bernilai tinggi
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar perusahaan dalam hal pelestarian sumber daya hutan
3. Mematuhi ketentuan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang berlaku di Indonesia.

II. KONDISI UMUM PT. BINA DUTA LAKSANA

A. Gambaran Umum

Tabel 1. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. BDL

No	Uraian	Diskripsi Letak
1.	Geografis	00°07'33" - 00°15'29" LS dan 102°50'43" - 103°04'48" BT
2.	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau
3.	Wilayah Pemangkuan Hutan	RPH Gaung, BPKH Mandah, KPH Tembilahan, Dinas Kehutanan Indragiri Hilir, Dinas Kehutanan Provinsi Riau
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	- DAS Indragiri - Sub Das Gaung
5.	Batas Wilayah :	
	- Sebelah Utara	PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa
	- Sebelah Timur	Eks HPH PT. Horizon Forest
	- Sebelah Selatan	Eks HPH PT. Harapan Baru Woods
	- Sebelah Barat	PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa

Sumber : Company Profile PT. BDL

Secara umum konfigurasi areal kerja PT. BDL relatif seragam dengan kondisi topografi datar dengan ketinggian tempat berkisar antara 2-10 m diatas permukaan air laut. Kelerengan dibawah 3% dan termasuk ke dalam kelas lereng datar (0-8 %). Kondisi areal kerja PT. BDL didominasi oleh hutan gambut dengan jenis tanah Histosol (tanah gambut), dimana jenis tanah tersebut banyak mengandung bahan organik, sehingga tidak mengalami perkembangan profil ke arah terbentuknya horison-horison berbeda.

B. Tata Ruang

Pengaturan tata ruang areal kerja PT. BDL yang baru masih dalam bentuk draft dokumen ISFMP. Namun SK Penetapannya sudah ditetapkan sesuai dengan SK Menhut terbaru No. 496/Menhut-II/2013 yang mana luasan konsesi yang yang ditetapkan seluas 28.885 Ha.

C. Penentuan Jenis Tanaman

Areal kerja PT. BDL hampir seluruhnya berupa daerah rawa gambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut, *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok.

D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Tabel 3 Daftar Satwa yang Ada di Areal Kerja PT. BDL

No	Nama Indonesia	Nama ilmiah	Perlindungan		
			IUCN	CITES	RI
AVES					

RINGKASAN PUBLIK PT. Bina Duta Laksana

1	Kuntul cina	<i>Egretta eulophotes</i>	VU		
2	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>			√
3	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>			√
4	Bangau tong-tong	<i>Leptoptilus javanicus</i>			√
5	Baza hitam	<i>Aviceda leuphotes</i>		II	√
6	Elang alap shikra	<i>Accipiter badius</i>		II	√
7	Elang Bondol	<i>Haliastur indus</i>		II	√
8	Elang brontok	<i>Nisaetus cirrhatus</i>		II	√
9	Elang ikan kepala kelabu	<i>Ichthyophaga ichhyaetus</i>		II	√
10	Elang perut karat	<i>Hieraetus kienerii</i>		II	√
11	Elang ular bido	<i>Spilornis cheela</i>		II	√
12	Elang wallace	<i>Nisaetus nanus</i>	VU	II	√
13	Sikep madu asia	<i>Pernis ptilorhynchus</i>		II	√
14	Alap-alap capung	<i>Microhierax fringillarius</i>		II	√
15	Betet ekor-panjang	<i>Psittacula longicauda</i>		II	
16	Beluk ketupa	<i>Ketupa ketupu</i>		II	
17	Kukuk beluk	<i>Strix leptogrammica</i>		II	
18	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>		II	
19	Cabak maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>		II	
20	Cekakak belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>			√
21	Pekaka emas	<i>Pelargopsis capensis</i>			√
22	Raja udang meninting	<i>Alcedo meninting</i>			√
23	Julang emas	<i>Aceros undulatus</i>		II	√
24	Julang jambul hitam	<i>Aceros corrugatus</i>		II	
25	Kangkareng perut putih	<i>Anthracoceros albirostris</i>		II	√
26	Kangkareng hitam	<i>Anthracoceros malayanus</i>		II	√
27	Rangkong badak	<i>Buceros rhinoceros</i>		II	√
28	Empuloh paruh-kait	<i>Setornis criniger</i>	VU		
29	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>			√
30	Sikatan bubuk	<i>Muscicapa dauurica</i>			
31	Sikatan emas	<i>Ficedula zanthopygia</i>			
32	Bentet loreng	<i>Lanius tigrinus</i>			
33	Tiong emas	<i>Gracula religiosa</i>		II	√
34	Burung madu belukar	<i>Anthreptes singalensis</i>			√
35	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>			√
36	Burung madu sepah raja	<i>Aethopyga siparaja</i>			√
37	Pijantung kampung	<i>Arachnothera crassirostris</i>			√
38	Pijantung kecil	<i>Arachnothera longirostra</i>			√
MAMALIA					
1	Lutung kokah	<i>Presbytis siamensis</i>		II	
2	Lutung budeng	<i>Trachypithecus auratus</i>	VU	II	
3	Monyet beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	VU	II	
4	Monyet e. panjang	<i>Macaca fascicularis</i>		II	
5	Rusa sambar	<i>Rusa unicolor</i>	VU		√

RINGKASAN PUBLIK PT. Bina Duta Laksana

6	Harimau sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	CR	I	√
7	Kucing kuwuk	<i>Prionailurus bengalensis</i>		II	√
8	Kucing tandang	<i>Prionailurus planiceps</i>	EN	II	√
9	Owa ungko	<i>Hylobates agilis</i>	EN	I	√
10	Landak raya	<i>Hystrix brachyura</i>			√
11	Kukang bukung	<i>Nycticebus coucang</i>	VU	I	√
12	Trenggiling	<i>Manis javanica</i>	EN	II	√
13	Kalong besar	<i>Pteropus vampyrus</i>		II	
14	Jelarang bilalang	<i>Ratufa affinis</i>		II	
15	Babi nangui	<i>Sus barbatus</i>	VU		
16	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	VU	I	√
REPTIL					
1	Biawak	<i>Varanidae</i>		II	
2	Labi-labi	<i>Trionychidae</i>		II	
3	King kobra	<i>Elapidae</i>		II	
4	Sanca kembang	<i>Pythonidae</i>		II	
5	Buaya senyulong	<i>Gavialidae</i>	EN	I	√
6	Kobra	<i>Elapidae</i>		II	
7	Kura-kura biuku	<i>Geoemydidae</i>	EN	II	√
8	Kura-kura kuya batok	<i>Geoemydidae</i>	VU	II	
9	Buaya muara	<i>Crocodylidae</i>		II	

Keterangan: CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; I: appendix I; II: appendix II; tanda (√) = dilindungi; RI: PP RI no.07/ 1999

E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Secara umum desa-desa yang berkaitan dengan pengelolaan sosial sebagian besar terletak di luar areal kerja PT. BDL, dimana desa-desa tersebut seperti Desa Gembira, Desa Sungai Empat, Desa Klumpang (Dusun Murai) dan Desa Rambaian. Secara umum penduduk yang bermukim di wilayah desa di sekitar areal kerja perusahaan mempunyai pekerjaan sebagai petani, dengan tiga sub sektor pertanian terbesar adalah perkebunan kelapa, padi dan sagu.

**III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
PT. BINA DUTA LAKSANA**

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Bina Duta Laksana dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. BDL telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Penataan Batas

Luas definitif areal kerja PT. BDL ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 496/Menhut-II/2013 pada tanggal 15 Juli 2013 tentang penetapan batas areal kerja PT. BDL atas areal kerja hutan produksi seluas 28.885 Ha

3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

PT. BDL melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya

Tabel 4. Data Existing Infrastruktur PT. BDL

No	Jenis Kegiatan/ Pembangunan	Unit	satuan	Keterangan
1	Cuci Kanal Primer	6.025	M	Kanal Produksi
2	Cuci Kanal Sekunder	25.801	M	Kanal Produksi
3	Service Jalan Utama	30	Km	Jaln Utama Jembatan MSK s/d Dermaga Blantak
4	Service Jalan Cabang	3	Km	Jalan TPK A dan B dan JIn MC 3 dan 4
5	Jalan Patroli	23	Km	Desa Gembira
6	Pembuatan Jalan	15	Km	Kanal Perimeter
7	Pos Pantau	1	unit	Junjangan
8	Menara Pantau	1	unit	Junjangan
9	Pos Security	1	unit	Blantak
10	Tower Link	1	unit	Pos TUK Perbatasan
11	Rumah Water Storage	1	unit	Nursery Maranggung
12	Rumah Genset dan Oil Cather	1	unit	Nursey Permanent

4. Pembibitan

Luas persemaian sangat tergantung pada rencana penanaman setiap tahunnya. Asumsi penyediaan bibit sebanyak 500.000 batang diperlukan areal seluas 1 Ha, maka dengan asumsi tersebut PT. BDL memerlukan luas persemaian 5,53 Ha per tahun dalam pembangunan hutan tanaman.

Tabel 5. Rencana dan Realisasi Pembibitan PT. BDL s/d Juni 2016

Tahun RKT	Pembibitan		Persentase
	Target (Batang)	Realisasi (Batang)	
2011	9,206,680	4,693,206	50.98
2012	4,634,885	4,860,100	104.86
2013	4,579,296	3,991,884	87.17
2014	5,942,692	5,222,297	87.88
2015	4,155,606	3,543,967	85.28
2016	5,086,397	747,172	14.69
Total	33,605,556	23,058,625	68.62

5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. BDL menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

Tabel 6. Rencana dan Realisasi Pemanenan s/d Juni 2016

Rencana dan Realisasi Pemanenan				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Presentase
2011	Luas (Ha)	3,467.00	3,006.70	86.72
	Volume (m3)	563,591.00	466,243.30	82.73
2012	Luas (Ha)	1,464.30	1,464.30	100.00
	Volume (m3)	156,790.45	166,926.14	106.46
2013	Luas (Ha)	2,371.03	2,371.03	100.00
	Volume (m3)	306,872.83	304,379.97	99.19
2014	Luas (Ha)	3,018.76	3,018.76	100.00
	Volume (m3)	391,349.15	403,764.79	103.17
2015	Luas (Ha)	1,873.07	1,873.07	100.00
	Volume (m3)	226,880.17	229,089.67	100.97
2016	Luas (Ha)	2,804.09	825.50	29.44
	Volume (m3)	451,334.74	128,193.46	28.40
Jumlah	Luas (Ha)	14,998.25	12,559.36	83.74
	Volume (m3)	2,096,818.34	1,698,597.33	81.01

6. Penanaman

Acacia crassiparpa untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. BDL, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

Tabel 7. Rencana dan Realisasi Penanaman s/d Juni 2016

Tahun RKT	Penanaman		Persentase
	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	
2011	5,020.00	2,559.00	50.98
2012	2,527.20	2,650.00	104.86
2013	2,496.89	2,176.60	87.17
2014	3,240.29	2,847.49	87.88
2015	2,265.87	1,932.37	85.28
2016	2,773.39	407.40	14.69
Total	18,323.64	12,572.86	68.62

7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. BDL yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bapedalda No. 660/Bapedalda/I/2003/10 tanggal 20 Januari 2003.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. BDL terdiri dari kawasan lindung Daerah Perlindungan Satwa Liar (DPSL) dengan luas 619 Ha, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah seluas 1107 ha. Rencana kegiatan pengelolaan kawasan lindung yang dilakukan adalah pemasangan batas, pemasangan papan peringatan, rehabilitasi berupa penanaman dan regenerasi alami, inventarisasi

dan identifikasi flora fauna, penyuluhan kepada karyawan, kontraktor dan masyarakat, serta kegiatan patroli pengamanan kawasan lindung.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan. Diantara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya. Setiap tahun dilakukan kegiatan Biodiversity untuk pengelolaan dan pemantaun flora dan fauna, kegiatan penataan batas, pemasangan papan nama larangan dan himbauan, Perlindungan dari perambahan dan penebangan liar, patroli rutin, penyuluhan kepada masyarakat, penyuluhan ke kontraktor, penerapan sistim pengawasan kepada kontraktor untuk meminimalkan kerusakan kawasan lindung.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. BDL sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh Ekologika Konsultan. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel 8. Hasil Identifikasi HCV PT Bina Duta Laksana

CVF	Komponen	Ada	Tidak Ada
CV 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting	1.1. Kawasan Lindung	√	
	1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah	√	
	1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi	√	
	1.4. Konsentrasi Temporal Penting	√	
CV 2. Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami	2.1. Bentangan hutan		√
	2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem		√
	2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup	√	
CV 3. Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah	Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif	√	
CV 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami	4.1. kawasan untuk penyedia air dan pengendalian banjir bagi Masyarakat Hilir	√	
	4.2. Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi		√
	4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran	√	

CV 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)		√	
CV 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)		√	

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. Ekologika Consultants.

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan). Kegiatan perlindungan hutan yang dilakukan antara lain Pembentukan regu pengaman hutan, pengadaan peralatan, melakukan patroli dan penjagaan, penyuluhan konservasi, pembuatan dan pemasangan rambu-rambu pencegahan kebakaran dan pembuatan papan larangan.

C. ASPEK SOSIAL

Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja PT. BDL saat ini tersebar di Camp dan kantor pusat. Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. BDL juga menyerap tenaga kerja harian dan borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut ini adalah data tenaga kerja/karyawan PT. BDL:

Tabel 9 Data Tenaga Kerja PT. BDL Tahun 2016

Tenaga Kerja	Jumlah (orang)
• Jumlah total	102
• Perincian : - Laki-laki	99
- Perempuan	3
• Asal tenaga kerja	
1. Riau	31
2. Luar Riau	71
• Tingkat pendidikan	
1. SD	2
2. SMP	5
3. SMA	63
4. Perguruan Tinggi	32

Karyawan PT. BDL juga dibebaskan untuk beseikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi SP dan perusahaan.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2015

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

Tabel 10. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2015

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Persentase
1	Tanam (Ha)	2265.87	1932.37	85.28
2	Tebang (Ha)	1873.07	1873.07	100.00
3	Produksi (M3)	226,880.17	229,089.67	100.97
Survey Permanen Sample Plot (PSP)				
4	a. Jumlah Plot	64	64	100
	b. Luas (Ha)	320.77	320.77	100
Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)				
5	a. Jumlah Plot	1267	1267	100
	b. Luas (Ha)	2804.09	2804.09	100

B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. BDL berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel 11. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2015

Monev Kegiatan Pengelolaan Lingkungan 2015

Lokasi	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Jenis Kegiatan Pengelolaan	Target		Realisasi		%	Keterangan
				V	L	V	L		
Kawasan Lindung	Degradasi vegetasi dan satwa liar	Illegal logging, kebakaran dan perburuan liar	- Patroli rutin	53 Ha	KPPN, DPSL, Spcn S. Sp. Kanan	53 Ha	DPS, KPPN dan sempadan sungai	100	Patroli Satpam PH dan patrol gabungan
			- Pengendalian water-table	Seluruh kawasan	DPSL dan KPPN	Seluruh kawasan	DPSL dan KPPN	100	
			- Perawatan tanaman pengayaan	1,10 Ha	Sempadan S. Gaung	1,10 Ha	Sempadan S. Gaung	100	
	Degradasi gambut	Perbaikan water management di areal TPO	- Pemanfaatan tanggul disepanjang batas dengan TPO secara optimal	Sepanjang batas	KPPN dan DPSL	Sepanjang batas	KPPN dan DPSL	100	Gambut lapisan atas lembab/basah
Areal Efektif	-Perubahan sifat fisik-kimia tanah	- Penurunan water-table - Silvikutur akasia - Persiapan lahan	- Pengendalian water-table	Mingguan	Seluruh Blok RKT Blok RKT 2015	Mingguan	Seluruh Blok RKT Blok RKT 2015	100	Pengendalian penurunan pH dan pencucian hara tanaman serta irreversible dry gambut
			- Ameliorasi dan pemupukan sesuai prosedur	Petak tanaman	Blok RKT 2015	Petak progress	Blok RKT 2015	100	
			- Mulching dengan sisa tebangan (spreading)	Petak Persiapan lahan		Petak Persiapan lahan			
	- Subsistensi gambut	- Penurunan water table - Perubahan tutupan	- Penanaman sesuai jadwal	Petak penanaman	Blok RKT 2015	Petak penanaman	Blok RKT 2015	100	Untuk memperpanjang umur guna lahan
			- Persiapan lahan tanpa bakar - Pengendalian water-table	Mingguan		Mingguan	Seluruh blok RKT	100	
	- Perubahan hidrologi dan kualitas air	- Service kanal - Penggunaan bahan kimia - Penurunan water-table	- Olah tanah minimum	Petak pers. Lhn	Blok RKT 2015	Petak pers. Lhn	Blok RKT 2015	100	Sustainabilitas pengaliran tidak terganggu dan air sungai tidak tercemar
			- Penggunaan bahan kimia terkendali	Petak tebang	Blok RKT 2015	Petak tebang	Blok RKT 2015	100	
		- Service kanal secara tertutup - Penggunaan pupuk dan pestisida sesuai prosedur	Petak perawatan (trim)	Blok RKT 2015	Petak perawatan tanaman	Blok RKT 2015	100		
- Gerakan hama penyakit tanaman	Monokultur tanaman akasia	- Menanam bibit yang sehat - Pemantauan serangan - Aplikasi PHT		Seluruh areal	Seluruh blok RKT	Seluruh areal	Seluruh blok RKT	100	Serangan hama penyakit tidak melampaui ambang kritis

RINGKASAN PUBLIK PT. Bina Duta Laksana

Lokasi	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Jenis Kegiatan Pengelolaan	Target		Realisasi		%	Tolok Ukur
				V	L	V	L		
Areal Tidak Efektif	- Hama penyakit - Air buang nursery - Kontaminasi tanah dan air	- Pembibitan - Penggunaan bahan kimia Gudang BBM - Sampah domestik	- Pengendalian hama- penyakit secara intonasif - Penggunaan pestisida dan pupuk sesuai prosedur - Penggunaan adsorbent - Optimalisasi oil catcher - Pengalokasian jenis sampah, landfill	Harian	Areal nursery	Harian	Areal nursery	100	Serangan hama- penyakit dapat dikendalikan, kebutuhan bibit dapat terpenuhi
				Harian	Areal nursery Gudang BBM dan pestisida	Harian	Areal nursery Gudang BBM dan pestisida	100	
				Harian	Oil catcher		Instalasi oil catcher	100	
				Harian	Sekitar kantor dan mess karyawan		Sekitar kantor dan mess karyawan	100	

Monev Kegiatan Pemantauan Lingkungan 2015

Lokasi	Komponen yang Dipantau	Metoda	Target		Realisasi		%	Hasil
			V	L	V	L		
Kawasan Lindung	-Tumbuhan : Jumlah individu, INP, indeks Shannon, indeks margalef	Transek dan analisis statistika	1 x	- DPSL, sempadan sungai, KPPN dan Tanaman unggulan	1 x	- DPSL, Sempadan sungai, KPPN dan Tanaman Unggulan	100	Table 2.8 s/d 2.13
	-Satwa Liar : Jumlah individu, indeks Shannon, IKA dan IPA	-sda- Deskriptif	1 x	-sda-	1 x	-sda-	100	Tabel 2.14 s/d 2.17
	-Keutuhan kawasan (kualitatif dan kuantitatif)	Deskriptif	12 x	- Seluruh konsesi	12 x	- Seluruh konsesi	100	Tabel 2.18
	-Pemantauan satwa insidentil	Perjumpaan langsung	12 x	Seluruh konsesi	12 x	Seluruh konsesi	100	
	-Water-table, kelembaban gambut lapisan atas, bulk density, sifat kimia	Pengukuran dan deskriptif		KLG dan KPPN	12 x	KLG dan KPPN	100	Lembab-basah, water table -20 s/d +10 cm, kimia tanah cukup baik
Areal Efektif Untuk Produksi	-Subsidi gambut	Patok ukur	1 x	4 lokasi (petak 166, petak 420, petak 252, petak 484)	1 x	12 lokasi (petak 166, petak 252, petak 121, petak 440, petak 491, petak 413, petak 304, petak 338, petak 004, petak 064, petak 094 dan petak 465)	300	Tabel 2.20
	-Sifat Fisik Tanah : Kematangan, gejala irreversible dry	Deskriptif	1 x	6 lokasi (petak 166, petak 413, petak 252, petak 484, petak 040, petak 064)	1 x	6 lokasi (petak 166, petak 413, petak 252, petak 484, petak 040, petak 064)	100	Cukup baik (Normal)
	-Sifat Kimia Tanah : Eh, pH, N, C, C/N, P tersedia, P total, K total, KTK, KB, Kejenuhan Al, DHL	Sampling terganggu, analisis laboratorium						Tabel 2.21
	-Terbentuknya tanah sulfat masam	Deskriptif/visual	1 x	Petak-petak dekat group marine dan kontur 1 s/d 1,5	1 x	Petak-petak dekat group marine dan kontur 1 s/d 1,5	100	Tidak ada indikasi tanah sulfat masam
	-Debit aliran permukaan	Pengukuran debit sesaat pada outflow, S. Gaung dan S. GAS	1 x	10 titik (BDLS-110, BDLS-128, BDLS-104, BDLS-11, BDLS-	1 x	8 titik (BDLS-128, BDLS-11, BDLS-20, Gaung up-stream dan	80	Tabel 2.23
	-Kualitas air permukaan	Pengukuran insitu dan exsitu (laboratorium)	1 x	20, BDLS-22), Gaung up-stream dan down-stream, GAS up-stream dan down-stream	1 x	down-stream, GAS up-stream dan down-stream)		
	-Satwa liar	Pengamatan lapangan dan analisis	1 x	-sda-	1 x	-sda-	70	Tabel 2.24
			1 x	3 jalur (8 titik)	1 x	3 jalur (8 titik)	100	
Areal Tidak Efektif Untuk Produksi	-Hama-penyakit nursery	Deskriptif	12 x	Seluruh bibit di nursery	12 x	Seluruh bibit di nursery	100	Tidak ada serangan yang signifikan
	-Sanitasi lingkungan	Visual	12 x	Lingkungan kantor dan mess	12 x	Lingkungan kantor dan mess karyawan	100	Cukup baik
	-Perkembangan kumbang badak	Deskriptif	2 x	Sekitar TPK	2 x	Sekitar TPK	100	Tidak teridentifikasi
	-Curah hujan	Pengukuran manual	Harian	Sekitar Kantor	Harian	Sekitar Kantor	100	Tabel 2.22.

C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Tabel 12. Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. BDL Tahun 2015

RINGKASAN PUBLIK PT. Bina Duta Laksana

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Satu Tahun		Realisasi		Ket-
		Fisik		2015 Fisik		
1	2	3		4		5
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :					
	- Honor Guru	12	Kali	12	Kali	
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	12	Kali	11	Kali	
	Jumlah					
	II Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat					
	- Usaha Pertanian	3	Paket	1	Paket	
	- Usaha Perternakan	1	Paket	1	Paket	
	- Wirausaha	1	Unit			
	- Usaha Berbasis Keterampilan	3	Unit	3	Unit	
	- Usaha Perikanan	3	Paket	1	Paket	
	Jumlah					
III						
1	Pembinaan Sosial Budaya					
	- Pelayanan Kesehatan	1	Kali	1	Kali	
	- Sosial Kemasyarakatan	12	Kali	13	Kali	
	- Kepemudaan, Olah Raga	10	Kali	5	Kali	
2	Kegiatan Keagamaan					
	- Penerangan Masjid	5	Unit	5	Unit	
	- Hari Raya Agama	6	Desa	6	Desa	
	- Santunan Anak Yatim	7	Desa	7	Desa	
	- Sapi Qurban	1	Kali	1	Kali	
3	Infrastruktur					

RINGKASAN PUBLIK PT. Bina Duta Laksana

- Perbaikan jalan/ Parit	2 Kali	2 Kali	
- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat/Rmh.Ibadah	12 Kali	12 Kali	
Jumlah			

Berdasarkan realisasi kegiatan PMDH 2015, untuk pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan PT. Bina Duta Laksana Tahun 2015 sudah dilakukan sesuai dari rencana operasional. Aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan sumberdaya manusia, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa.

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2016

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. BDL memiliki periode waktu pada bulan Mei-April. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2016.

Tabel 13. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2016

No	Parameter	Rencana
1	Tanam (Ha)	2,773.39
2	Tebang (Ha)	2,804.09
3	Produksi (M3)	451,334.74
	Survey Permanen Sample Plot (PSP)	
4	a. Jumlah Plot	95
	b. Luas (Ha)	467.90
	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)	
5	a. Jumlah Plot	1333
	b. Luas (Ha)	3268.56

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. BDL dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2016.

Tabel 14. Rencana Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan/Ekologi Tahun 2016

RINGKASAN PUBLIK PT. Bina Duta Laksana

No.	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Volume Kegiatan	Tahun 2018												PIC	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nop	Des			
A Kawasan Lindung / Area HCVF																		
1	Pemasangan dan Perawatan Batas Kawasan Lindung	SS	31,1 Km														PS, EO	Perawatan batas sampaikan 5. Anak Seha
2	Sosialisasi Masyarakat	Desa tetapan, outp Sempadan Sungai	1 x														Humas, FP, PS, EO, PS	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluh Melakukan Penanaman tanaman lokal
3	Rehabilitasi Kawasan Lindung		5 Ha															
a. Vegetasi dilindungi																		
1	Perbaikan pohon dilindungi	DPSL, SS, KPPN															PS, EO	Regulir include dalam pemantauan biodiversiti
2	Perkayakan / koleksi jenis	KPPN	2000 stg														PS, EO	Hasil koleksi diawat di nursery untuk program penanaman
3	Perawatan papan tarangan	DPSL, SS, KPPN	3 pc														FP, PS, EO	Sama dengan pemantauan plang kawasan lindung
4	Sosialisasi	Desa tetapan, outp	1 x														Humas, FP, PS, EO	Sosialisasi keberagaman dengan sosialisasi kawasan lindung
b. Sabta dilindungi																		
1	Sosialisasi	Desa tetapan, outp	1 x														Humas, FP, PS, EO	Sosialisasi keberagaman dengan sosialisasi kawasan lindung
2	Pemasangan papan informasi sabta dilindungi, dan juga pemertuan	DPSL, SS, KPPN	3 pc														FP, PS, EO	
B Tanah dan Air																		
1	Pengukuran water level dan perawatan bangunan air	Zona tadah	Harian														WM, PS, EO	Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeirangan atau kelaparan
2	Pengukuran pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian														Plantation, EO	Aplikasi herbisida / pestisida sesuai hasil riset
3	Pengukuran limbah R3	Ruang R3	12 x														EO	Limbah R3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sekulan
4	Sosialisasi B3	Kantor elektrik, outp kontaktor															EO	Dilakukan 1 x setahun
C Pengamanan dan Perlindungan Hutan																		
1	Patrol	Seluruh konsesi	12 x														Security, FP, PS, EO	Patrol dilakukan secara rutin, direkap 1 x sekulan
2	Pelatihan kebakaran hutan	Kantor Distrik	2 x														FP, EO	Dilakukan 2 x setahun

No	Kegiatan Pemantauan	Lokasi	Volume Kegiatan	Tahun 2016												PIC	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nop	Des			
A Kawasan Lindung / Area HCVF																		
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	S. Gaung DPSL KPPN HTI	1 jalur 1 jalur 1 jalur 3 jalur														PS, EO	Pemantauan dilakukan 1 x setahun
2	Monitoring insidentil	Seluruh konsesi	Harian														Pengawas lapangan, EO	Pencatatan jenis sabta lar dan vegetasi dilindungi, Direkap 1 x sekulan
D Tanah dan Air																		
1	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah	TP :	1 x 6 lokasi														WM, EO	Dilakukan 1x setahun Untuk pengujian fisik dan kimia tanah, sample diuji di laboratorium
2	Pengambilan sample air permukaan	S. Gaung (I) S. Gaung (O) S. GAS (I) S. GAS (O) Kanal effluen	2 x														WM, EO	Dilakukan pengujian insitu & ekuita (laboratorium). Untuk okasi kanal effluen dilakukan di 4 lokasi.
3	Pengukuran debit air	S. Gaung (I) S. Gaung (O) S. GAS (I) S. GAS (O)	2 x														WM, EO	Dilakukan bersamaan dengan pengambilan sample air
4	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TP	12 x														WM, EO	Direkap 1 x sekulan
5	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TP	Mingguan														WM, EO	Direkap 1 x sekulan
6	Pemantauan sukisilan	Areal TP	13 okasi														WM, EO	Pemantauan 1 x setahun
7	Pemantauan Daywel	Konsesi	Mingguan														WM, EO	Direkap 1 x sekulan
8	Pengukuran curah hujan	Kantor elektrik	Harian														FP, EO	Direkap 1 x sekulan
9	Pencatatan Temperatur & Kolomkolan	Kantor elektrik	Harian														FP, EO	Direkap 1 x sekulan
10	Pemantauan limbah R3	Ruang R3	12 x														EO	Direkap 1 x sekulan
11	Uji erosi	Gerse	1x														AVD&L	Dilakukan 1x setahun
C Pengamanan dan Perlindungan Hutan																		
1	Patrol hutan	Seluruh konsesi	12 x														Security, FP, PS, EO	Patrol dilakukan secara rutin
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian														Plantation, EO	Direkap 1 x sekulan
3	Monitoring rusak kebakaran	Seluruh konsesi	Harian														Security, FP, PS, EO	Direkap 1 x sekulan

C. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2016, yang merupakan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. BDL.

Tabel 15. Rencana Program CD-CSR PT. BDL Tahun 2016

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana	Keterangan
		Satu Tahun 2016 Fisik	
1	2	3	4
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :		
	- Honor Guru	12 Kali	Jerombang, Sei Empat, Rambayan, Gembira
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	2 Kali	Jerombang, Sei Empat, Rambayan, Gembira
	Jumlah		
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat		
	- Usaha Pertanian	-	Desa sekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Usaha Perternakan	1 Paket	Kuala Gaung,Gembira,Jerombang
	- Wirausaha	8 Unit	Junjungan, Teluk Pinang
	- Usaha Berbasis Keterampilan	3 Unit	Rambaian ,Gembira
	- Usaha Perikanan	3 Paket	Kelumpang,Sungai Empat
	Jumlah		
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :		
1	Pembinaan Sosial Budaya		
	- Pelayanan Kesehatan	1 Kali	Pengobatan Gratis/Sunatan Massal
	- Sosial Kemasyarakatan	12 Kali	Desa sekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Kepemudaan, Olah Raga	10 Kali	Desa sekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Santunan Anak Yatim	7 Desa	Desa sekitar dan diluar operasional Perusahaan
2	Kegiatan Keagamaan		
	- Penerangan Mesjid	5 Unit	U/ Mesjid dan Musolla
	- Hari Raya Agama	6 Desa	Desa sekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Sapi Qurban	1 Kali	Gembira
3	Infrastruktur		

RINGKASAN PUBLIK PT. Bina Duta Laksana

	- Perbaikan jalan/ Parit	2 Kali	Desa sekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	12 Kali	Desa sekitar dan diluar operasional Perusahaan
	Jumlah		

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bina Duta Laksana disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. Bina Duta Laksana menurut aspek ekonomi(produksi), aspek lingkungan(ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bina Duta Laksana ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Bina Duta Laksana pada tahun 2015 dan rencana kegiatan untuk tahun 2016. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. Bina Duta Laksana. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.